

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan di sini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin penulis ketahui.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan rancangan penelitian *ex-postfakto* dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini disebut penelitian *ex-postfakto* karena variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit, serta penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai petunjuk dalam pemecahan permasalahan penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 15

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah seluruh siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 477 orang. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

Tabel I Distribusi Populasi Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin

No.	Kelas	$\Sigma$
1.	VII A	40
2.	VII B	40
3.	VII C	40
4.	VII D	41
5.	VIII A	40
6.	VIII B	39
7.	VIII C	40
8.	VIII D	39
9.	IX A	49
10.	IX B	40
11.	IX C	39
12.	IX D	39
	$\Sigma$	477

Sumber: Tata Usaha MTsN 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>4</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple*

---

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 118

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 121

*random sampling* (sampel acak).<sup>5</sup> Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup> Selanjutnya, apabila subjek kurang dari 100 lebih baik ambil semua, sehingga pembahasannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus:

$$S = 15 \% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50 \% - 15 \%)$$

S = jumlah sampel yang diambil

n = jumlah anggota populasi.<sup>7</sup>

Dengan demikian penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= 15\% + \frac{1000-477}{1000-100} \times (50\% - 15\%) \\ &= 15\% + \frac{523}{900} \times (35\%) \\ &= 15\% + (0,58) \times (35\%) \\ &= 35,34\% \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $477 \times 35,34\% = 169$  orang.

---

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 6

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. ke-17, h. 120

<sup>7</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h.65

Karena pada saat di lapangan penulis menemukan ada siswa yang ingin menjawab angket juga, meskipun angket sampel yang penulis perlukan sudah terpenuhi, maka akhirnya penulis memutuskan untuk menjadikan siswa tersebut masuk ke dalam sampel penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian ini ialah sebesar 170 orang.

#### **D. Data dan Sumber data**

##### **1. Data Penelitian**

- a. Data pokok/primer, yaitu data tentang kecerdasan spiritual dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Data penunjang/sekunder, yaitu data ini berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:
  - 1) Data mengenai sejarah berdirinya sekolah.
  - 2) Data mengenai visi, misi dan tujuan sekolah.
  - 3) Data mengenai kepala sekolah, para guru pengajar, staf tata usaha, dan siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin.
  - 4) Data mengenai sarana dan fasilitas sekolah.

##### **2. Sumber Data Penelitian**

- a. Responden, yaitu siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau file yang terdapat di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok penelitian yaitu data yang berkenaan dengan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar siswa.

### **1. Angket**

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.<sup>8</sup> Angket ini bertujuan untuk memperoleh data kecerdasan spiritual siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin. Jumlah item soal yang penulis buat untuk angket penelitian ini, awalnya sebanyak 43, namun setelah diuji validitas dan reliabilitas dalam SPSS 16, maka hasilnya hanya 29 soal yang valid dan reliabel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran IV.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, penulis mencari serta mengumpulkan catatan-catatan yang relevan dengan penelitian ini. Hasilnya, teknik dokumentasi meliputi data Prestasi belajar siswa MTsN 1 Kota

---

<sup>8</sup>Amirul Hadi dan H.Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk UIN, STAIN, PTAIS, Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 137

<sup>9</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 181

Banjarmasin serta data penunjang dalam penelitian ini seperti data mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, jumlah guru, staf tata usaha dan siswa, serta sarana dan fasilitas sekolah.

### **3. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, penulis hanya mewawancarai kepala sekolah, dua guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan kepala tata usaha. Adapun data yang penulis gali dalam teknik ini yaitu meliputi data penunjang/sekunder serta sebagai perantara untuk memperoleh data yang lainnya.

### **4. Teknik Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Pada teknik ini, penulis mengadakan pengamatan secara langsung lokasi penelitian, mengobservasi kegiatan yang sedang berlangsung di sekolah. Teknik observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data penunjang/sekunder dalam penelitian ini.

---

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 216

<sup>11</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h.158

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Tabel II Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok/primer:</p> <p>A. Kecerdasan Spiritual Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin</p> <p>1. Kemampuan Seseorang dalam Merefleksikan Nilai-Nilai Ketuhanan dalam Kehidupannya Menggunakan <i>Zero Mind Process</i> (Penjernihan Emosi)</p> <p>a. Memiliki kekuatan prinsip, dengan indikator:</p> <p>a) Tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar.</p> <p>b) Konsisten pada pilihan jalan hidupnya.</p> <p>c) Dapat mengendalikan diri.</p> <p>b. Merasakan bawaan universal, dengan indikator:</p> <p>1) Dapat mendengarkan suara hati nurani.</p> <p>2) Sadar adanya rasa bertuhan.</p> <p>c. Kesadaran diri, dengan indikator:</p> <p>1) Dapat berpikir jernih.</p> <p>2) Memahami diri sendiri.</p> <p>d. Kemerdekaan berpikir, dengan indikator:</p> <p>1) Selalu berpikir positif.</p> <p>2) Relaksasi dalam berpikir.</p> <p>e. Efektivitas <i>bismillāhirrahmānirrahīm</i>, dengan indikator:</p> <p>1) Membaca <i>basmallah</i> dalam memulai sesuatu.</p> <p>f. Melihat kausalitas upaya vs hasil, dengan indikator:</p> <p>1) Memiliki tujuan dalam</p>	<p>Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin</p>	<p>Angket</p>

Lanjutan Tabel II Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>mencapai sesuatu.</p> <p>2) Mengevaluasi hasil pekerjaan.</p> <p>2. Refleksi Nilai-Nilai Ketuhanan <i>Asmā'ul Husnā</i> dalam Kehidupan</p> <p>a. Syukur, dengan indikator:</p> <p>1) Berterima kasih di dalam hati.</p> <p>2) Mengucapkan hamdalah.</p> <p>3) Melakukan perbuatan yang bermanfaat.</p> <p>b. Ihsan, dengan indikator:</p> <p>1) Merasa diawasi oleh Allah.</p> <p>2) Mengerjakan amal kebajikan.</p> <p>c. Tawakal, dengan indikator:</p> <p>1) Menyerahkan diri kepada Allah.</p> <p>d. Sabar, dengan indikator:</p> <p>1) Menahan diri dari keluh kesah di hati.</p> <p>2) Menahan lisan dari keluh kesah.</p> <p>3) Menahan diri dari perbuatan yang dapat merusak sekitar.</p>	Siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin	Angket
	B. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTsN 1 Kota Banjarmasin	Guru Akidah Akhlak	Dokumentasi dari rekap nilai pembulatan rapor siswa semester 1/ganjil
2	<p>A. Data penunjang/sekunder:</p> <p>1. Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <p>a. Data mengenai sejarah berdirinya sekolah.</p> <p>b. Data mengenai visi, misi dan tujuan sekolah.</p> <p>c. Data mengenai kepala sekolah, para guru pengajar, staf tata usaha, dan siswa MTsN 1 Kota Banjarmasin.</p> <p>d. Data mengenai sarana dan</p>	Kepala sekolah, dan Tata Usaha	Dokumentasi, observasi, dan wawancara

	fasilitas sekolah.		
--	--------------------	--	--

## F. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum pelaksanaan tes, instrumen tes terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba instrumen diperlukan untuk melihat validitas dan reliabilitas pertanyaan suatu angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari biasnya hasil penelitian.

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen yang valid dapat dikatakan jika instrumen tersebut tepat mengukur suatu hal yang ingin diukur.<sup>12</sup> Adapun reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mempunyai atau mendatangkan hasil yang sama pada setiap percobaan dan terpercaya dengan kekonsistenannya terhadap hasil yang didapatkan. Karena itu uji validitas dan reliabilitas sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh suatu pertanyaan yang tepat dan terpercaya untuk mengukur data yang ingin penulis ketahui. Untuk menentukan validitas pertanyaan, dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

$N$  = Jumlah peserta didik

$X$  = Skor item soal

$Y$  = Skor total peserta didik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How to Design and Evaluate Research in Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2012), h. 87

Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.<sup>14</sup>

Sedangkan untuk menentukan reliabilitas pertanyaan dapat menggunakan rumus *alpha*, yakni sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Di mana  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s_t^2$  = Varian total.<sup>15</sup>

Interpretasi  $r_{11}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{11}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel.<sup>16</sup>

Adapun uji validitas dan reliabilitas pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS *Statistics Data Editor-VariableView* dengan klik *Variable View* pada layar bawah sebelah kiri.

---

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 181

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 208

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 212

- b. *Input data*, kemudian klik menu *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- c. Pada kotak *Bivariate Correlation*, arahkan kursor pada soal1 kemudian klik tanda panah sehingga variabel soal1 masuk ke kotak *Variables*.
- d. Lakukan langkah 2 untuk variabel soal2 sampai dengan total.
- e. Kemudian lihat pada bawah tulisan *Correlation Coefficient*, lalu klik *Pearson*, klik *One-tailed*, lalu klik *Ok*.<sup>17</sup>

Kemudian mencari r tabel untuk pembandingan nilai r hitung dengan langkah-langkah:

- a. Buka SPSS *Statistics Data Editor-Variable View* dengan klik *Variable View* pada layar bawah sebelah kiri.
- b. Isi baris pertama:  
 Kolom *Name: df*  
 Kolom *Type: Numeric*  
 Kolom *Width: 8*
- c. Buka data *Editor-Data View*. Kemudian, pada kolom *df* masukkan angka 38 (diperoleh dari  $df = N - 2$ ).
- d. Selanjutnya klik *Transform* kemudian pilih *Compute Variable*.
- e. Selanjutnya isi *Target Variable: t\_0.05*
- f. Isi *Numeric Expression: IDF.T(0.95,df)*
- g. Klik *Ok*, kemudian muncul kotak dialog *Compute Variable*.
- h. Pilih *Transform-Compute Variable*.
- i. Isi *Target Variable: r\_0.05*

---

<sup>17</sup>Getut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Penelitian*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2011), h. 14-16

j. Isi *Numeric Expression*:  $t_{0.05}/\text{SQRT}(df+t_{0.05}^{**2})$

k. Klik *Ok*.

Kemudian menentukan reliabilitas dengan langkah-langkah:

- a. Input data, klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*.
- b. Pada kotak dialog *Reliability Analysis*, arahkan kursor pada soal1 kemudian klik tanda panah sehingga variabel soal1 masuk ke kotak *Items*.
- c. Lakukan langkah 2 untuk variabel soal2 sampai dengan soal43, pada bagian model, biarkan pilihan pada *Alpha*, selanjutnya klik *Statistics*, kemudian lihat pada bagian *Descriptives For*, pilih *Item*, *Scale*, dan *Scale if item deleted*, dan abaikan bagian lainnya, selanjutnya klik *Continue* dan klik *Ok*.<sup>18</sup>

Item pertanyaan yang diuji dalam penelitian ini berjumlah 43 buah, dan disebarkan kepada 40 siswa yang bukan sampel dari kelas VIII A dan VIII B MTsN 1 Kota Banjarmasin. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	<i>Sig.</i>	$\alpha$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1	0,406	0,26	0,005	0,05	Valid	0,842	Reliabel
2	0,173		0,143		Tidak Valid		
3	0,306		0,027		Valid		
4	0,123		0,224		Tidak Valid		
5	0,330		0,019		Valid		
6	-0,124		0,223		Tidak Valid		
7	0,334		0,018		Valid		

<sup>18</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 41-49

Lanjutan Tabel III Validitas dan Reliabilitas Pertanyaan

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	$\alpha$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
8	0,467	0,26	0,001	0,05	Valid	0,842	Reliabel
9	0,250		0,060		Tidak Valid		
10	0,238		0,070		Tidak Valid		
11	0,346		0,014		Valid		
12	0,294		0,033		Valid		
13	0,314		0,024		Valid		
14	0,304		0,028		Valid		
15	-		-		Tidak Valid		
16	-		-		Tidak Valid		
17	0,546		0,000		Valid		
18	0,715		0,000		Valid		
19	0,597		0,000		Valid		
20	0,475		0,001		Valid		
21	0,515		0,000		Valid		
22	0,505		0,000		Valid		
23	0,306		0,027		Valid		
24	0,290		0,035		Valid		
25	0,360		0,011		Valid		
26	-0,037		0,409		Tidak Valid		
27	0,602		0,000		Valid		
28	0,381		0,008		Valid		
29	-0,070		0,334		Tidak Valid		
30	0,625		0,000		Valid		
31	0,679		0,000		Valid		
32	0,530		0,000		Valid		
33	0,192		0,118		Tidak Valid		
34	0,018		0,456		Tidak Valid		
35	-		-		Tidak Valid		
36	0,433		0,003		Valid		
37	0,679		0,000		Valid		
38	0,530		0,000		Valid		
39	-0,022		0,447		Tidak Valid		
40	0,597		0,000		Valid		
41	0,515		0,000		Valid		
42	-		-		Tidak Valid		
43	0,556	0,000	Valid				

Dari tabel III, dapat diketahui valid atau tidaknya suatu pertanyaan dari 2 hal. Pertama dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$

$r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ) maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid, dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ ) maka suatu pertanyaan dapat dikatakan tidak valid. Kedua dengan membandingkan nilai *Sig.* dengan *probability* 0,05. Apabila *Sig.*  $< \alpha$  (*sig.* lebih kecil dari 0,05) maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid, sebaliknya apabila *Sig.*  $> \alpha$ . (*sig.* lebih besar dari 0,05) maka suatu pertanyaan dapat dikatakan tidak valid.

Adapun untuk reliabilitas pertanyaan, nampak *koefisien Cronbach's Alpha* sebesar 0,842. Suatu pertanyaan dapat dikatakan reliabel jika *koefisien Cronbach's Alpha* di atas 0,6, sehingga dapat dikatakan pertanyaan tersebut semua reliabel oleh penulis karena  $0.842 > 0.6$  (0,842 lebih besar dari 0,6). Jadi, berdasarkan tabel III di atas, dari 43 pertanyaan ada 29 butir pertanyaan yang valid dan reliabel, dan ada 14 butir pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang valid dan reliabel yaitu pertanyaan nomor 1, 3, 5, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 40, 41, dan 43. Adapun pertanyaan yang tidak valid pada nomor 2, 4, 6, 9, 10, 15, 16, 26, 29, 33, 34, 35, 39, dan 42. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran VI.

## **G. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Data kecerdasan spiritual yang diperoleh melalui angket, dengan kriteria penskoran tiap-tiap soal, yaitu:

a. Kemampuan seseorang dalam merefleksikan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupannya menggunakan *zero mind process* (penjernihan emosi), meliputi:

1) Kekuatan prinsip, dengan indikator:

a) Tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar

- Jika teman-temanmu pergi ke warnet pada saat jam pelajaran, apa yang akan kamu lakukan?

a. Ikut mereka ke warnet (1)

b. Diam saja (2)

c. Menegur mereka (3)

b) Konsisten pada pilihan jalan hidupnya

- Saat kamu ragu dengan jawaban yang kau pilih, tiba-tiba saja ada temanmu yang memberikan contekkan jawaban kepadamu, apa yang akan kamu lakukan?

a. Mengambil contekkan, dan mengikuti isi contekkan (1)

b. Tidak mengambil (2)

c. Tetap memilih jawaban sendiri (3)

c) Dapat mengendalikan diri

- Jika kamu baru saja menyelesaikan rukun terakhir salat, yaitu salam, tiba-tiba saja handphonemu berbunyi, apa yang akan kamu lakukan?

a. Langsung mengambil hp dan mematikannya (2)

b. Tetap melanjutkan sholat dengan wirid dan doa (3)

- c. Langsung mengambil hp dan memainkannya (1)
- 2) Merasakan bawaan universal, dengan indikator:
- a) Dapat mendengarkan suara hati nurani
    - Jika kamu melihat ada orang lain yang terjatuh dari sepeda motor, apa yang kamu rasakan?
  - a. Kasihan (2)
  - b. Empati (3)
  - c. Biasa saja(1)
  - b) Sadar adanya rasa bertuhan
    - Jika pada saat sedang asyik-asyiknya kamu menonton TV, tiba-tiba saja kamu mendengar suara azan, apa yang akan kamu lakukan?
  - a. Tetap menonton TV (1)
  - b. Merendahkan volume TV (2)
  - c. Langsung mengambil wudu untuk salat (3)
- 3) Kesadaran diri, dengan indikator:
- a) Dapat berpikir jernih
    - Jika pada saat pembelajaran, di depan ada gurumu menjelaskan pelajaran, sedangkan teman di sampingmu berbicara, apa yang kamu rasakan?
  - a. Gagal fokus (1)
  - b. Tidak memperlmasalahkan keributan teman, karena masih tetap dapat memahami pelajaran dengan baik (3)

- c. Tidak dapat menyimak pelajaran dengan baik (2)
- Jika saat kamu harus menjawab soal pelajaran, padahal kamu baru saja bertengkar dengan temanmu, apa yang akan terjadi pada kondisimu saat itu?
  - a. Tidak bisa berpikir dengan tenang (2)
  - b. Tetap tenang dan berusaha menjawab soal (3)
  - c. Tidak menjawab soal sama sekali (1)
- b) Memahami diri sendiri
  - Jika anda ingin beli baju untuk dipakai di perayaan pernikahan keluarga, apa yang akan kamu lakukan?
    - a. Meminta saran kepada kedua orang tua (2)
    - b. Menanyakan kepada diri sendiri baju apa yang disukai (3)
    - c. Menanyakan kepada teman (1)
  - Jika kamu ingin memperoleh keberhasilan dalam belajar, maka apa yang akan kamu lakukan?
    - a. Menulis tujuan belajar (3)
    - b. Tidak menulis apa-apa (1)
    - c. Cukup membuat rangkuman-rangkuman materi (2)
- 4) Kemerdekaan berpikir, dengan indikator:
  - a) Selalu berpikir positif
    - Jika kamu memperoleh tugas yang banyak di sekolah, lalu apakah hal itu mengganggu dalam belajar di kelas?
      - a. Biasa saja (2)

- b. Selalu terpikirkan/menjadi beban (1)
  - c. Bisa memotivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar (3)
  - b) Relaksasi dalam berpikir
    - Jika kamu mengerjakan soal di saat kamu marah, maka apa yang akan kamu lakukan?
      - a. Tetap mengerjakan soal dengan baik (3)
      - b. Semakin pusing (1)
      - c. Biasa saja (2)
- 5) Efektifitas *Bismillāhirrahmānirrahīm*, dengan indikator:
- a) Membaca *basmalah* dalam memulai sesuatu
    - Jika anda mau tidur, apa yang akan anda lakukan?
      - a. Diam saja (1)
      - b. Membaca *basmalah* (3)
      - c. Mendengarkan musik (2)
    - Jika kamu mau pergi ke sekolah, maka apa yang akan kamu lakukan?
      - a. Langsung pergi (1)
      - b. Membaca *basmalah* dan doa mau keluar rumah (3)
      - c. Membaca doa keluar rumah tanpa *basmalah* (2)
- 6) Melihat kausalitas upaya vs hasil, dengan indikator:
- a) Memiliki tujuan dalam mencapai sesuatu
    - Jika kamu ingin belajar, apa yang akan kamu lakukan?
      - a. Menetapkan tujuan belajar (3)

- b. Langsung belajar apa saja (2)
- c. Menyiapkan cemilan untuk belajar (1)
- b) Mengevaluasi hasil pekerjaan
  - Jika upaya yang kamu lakukan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan meskipun kamu sudah bersungguh-sungguh, maka apa yang akan kamu lakukan?
    - a. Tidak mau berusaha lagi karena merasa kecewa (1)
    - b. Mencari jalan lain meskipun kecewa (2)
    - c. Mencari jalan lain, dan tetap senang dengan hasil yang ada (3)
- b. Refleksi nilai-nilai ketuhanan *asmā'ul ḥusnā* dalam kehidupan, meliputi:
  - 1) Syukur, dengan indikator:
    - a) Berterima kasih di dalam hati
      - Jika kamu baru saja sembuh dari sakit gigi, apa yang kamu rasakan?
        - a. Bahagia, dan berterima kasih kepada Allah dalam hati (3)
        - b. Senang, dan memuji obat resep dokter (1)
        - c. Biasa saja (2)
      - Jika saat kamu mengalami kesulitan mengerjakan soal ulangan di kelas, tiba-tiba saja kamu merasakan kemudahan yang datang untuk mengerjakan soal tersebut, maka apa yang akan kamu lakukan?
        - a. Gembira, langsung bersyukur kepada Allah dalam hati (3)
        - b. Semangat, langsung berbagi jawaban dengan teman (1)

- c. Optimis, langsung berandai-andai bahwa nilai saya pasti paling tinggi (2)
  - b) Mengucapkan hamdalah
    - Jika kamu mendapatkan hadiah ulang tahun dari orangtuamu, apa yang akan kamu lakukan?
      - a. Mengucapkan *alḥamdulillāh* dan berterima kasih kepada orang tua (3)
      - b. Langsung berterima kasih kepada orang tua (2)
      - c. Diam saja dan langsung mengambil hadiahnya (1)
    - c) Melakukan perbuatan yang bermanfaat
      - Jika kamu diberi uang saku yang banyak oleh orangtuamu, sedangkan teman di sampingmu tidak mau berbelanja karena ia tidak punya uang, apa yang akan kamu lakukan?
        - a. Menyisihkan sebagian uang untuk teman (3)
        - b. Meminjamkan uang kepada teman (2)
        - c. Memberikan sisa makanan untuknya (1)
      - Jika saat selamatan rumah baru orangtuamu, semua undangan diminta untuk salat hajat, sedang kamu bisa mengerjakan salat hajat, maka apa yang akan kamu lakukan?
        - a. Hanya melihat mereka yang sedang salat hajat (1)
        - b. Tidak berbicara karena menghormati orang yang sedang salat (2)
        - c. Ikut mengerjakan salat hajat (3)
- 2) Ihsan, dengan indikator:

- a) Merasa diawasi oleh Allah
- Jika kamu sedang salat, lalu tiba-tiba saja kamu merasa terkentut, maka apa yang akan kamu lakukan?
- a. Langsung membathalkan salat dan mengambil wudu baru lagi (3)
  - b. Meneruskan salat karena tidak ada orang juga yang mendengar (1)
  - c. Membatalkan salat karena ada orang lain yang mendengar (2)
- b) Mengerjakan amal kebajikan
- Jika kamu melihat seorang peminta-minta di depanmu, maka apa yang akan kamu lakukan?
- a. Memberinya uang/sedekah (3)
  - b. Menghina (1)
  - c. Diam saja (2)
- Jika ada teman kamu yang susah dalam mengerjakan PR, maka apa yang akan kamu lakukan?
- a. Langsung berpura-pura tidak tahu juga (1)
  - b. Langsung mengerjakan PR nya (2)
  - c. Bersedia membantu dan mengarahkan ia dalam mengerjakan PR (3)
- 3) Tawakal, dengan indikator:
- a) Menyerahkan diri kepada Allah
- Jika kamu ingin menang dalam perlombaan, maka apa yang akan kamu lakukan?
- a. Berusaha dan menyerahkan keputusannya kepada Allah (3)

- b. Berusaha dan mengharapkan bintangmu hari ini mendapatkan keberuntungan (1)
- c. Optimis dan yakin pada usaha sendiri (2)
- 4) Sabar, dengan indikator:
  - a) Menahan diri dari keluh kesah di hati
    - Jika kamu mendengar ada orang yang mengejekmu, maka apa yang akan kamu rasakan?
      - a. Marah, balik mengejek di dalam hati (1)
      - b. Ingin memukulnya (2)
      - c. Mencoba menahan perasaan untuk tetap tenang dan tidak marah (3)
        - Jika ada temanmu yang menghina orangtuamu, maka apa yang akan kamu lakukan?
          - a. Hati merasa panas untuk memukulnya (2)
          - b. Berusaha tenang (3)
          - c. Membalas hinaannya di dalam hati (1)
      - b) Menahan lisan dari keluh kesah
        - Jika kamu mendapatkan masalah, maka apa yang akan kau lakukan?
          - a. Menahan diri dari mengeluh (3)
          - b. Menangis seisisak-isaknya (2)
          - c. Melampiaskan keluh kesah kepada teman (1)

- Jika pada saat kamu sakit kepala, sedangkan waktu salat sudah masuk, maka apa yang akan kamu lakukan?
  - a. Tetap berbaring dan diam (2)
  - b. Salat dalam keadaan sakit (3)
  - c. Menangis karena sakit (1)
  - c) Menahan diri dari perbuatan yang dapat merusak sekitar
- Jika kamu diajak temanmu bekerja sama untuk mencuri di jalanan, maka apa yang akan kamu lakukan?
  - a. Menahan diri untuk tidak ikut-ikutan dan menegurnya (3)
  - b. Menjauhinya saja (2)
  - c. Mengikutinya (1)

Dari 29 item soal yang dibuat, setiap pilihan ganda akan memperoleh skor dari 1-3. Dari skor pilihan ganda yang diperoleh akan menunjukkan interpretasi dari indikator kecerdasan spiritual dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel IV Kriteria Pengukuran Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa

No	Skor Penilaian	Kriteria Penilaian Tiap Butir Pilihan Ganda
1	3	Sangat Mencerminkan
2	2	Cukup Mencerminkan
3	1	Kurang Mencerminkan

Adapun interpretasi dari tiap-tiap hasil angket siswa mengenai kecerdasan spiritual, dapat diketahui skor maksimal 87 dan skor minimal 29, maka dapat diperoleh kriteria tingkat kecerdasan spiritual sebagai berikut:

Tabel V Kriteria Pengukuran Tingkat Kecerdasan Spiritual Siswa

No.	Rentang Skor Angket	Kriteria Kecerdasan Spiritual
1	69-87	Tinggi
2	49-68	Sedang
3	29-48	Rendah

2. Data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diambil dari rekap nilai pembulatan rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang datanya diperoleh melalui guru Akidah Akhlak.

Adapun kriteria pengukuran prestasi belajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI Kriteria Prestasi Belajar Siswa

No.	Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
1	81-100	Baik sekali
2	71-80	Baik
3	61-70	Cukup
4	51-60	Kurang
5	0-50	Gagal

## H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data terkumpul penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Editing, yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali.
- b. Koding, yaitu kegiatan mengklasifikasi semua data menurut macamnya dengan memberi kode tertentu.

- c. Skoring, yaitu menghitung setiap skor jawaban yang diperoleh responden untuk memudahkan dalam membuat tabel data penelitian.
- d. Tabulating, yaitu menuangkan hasil dari perhitungan data ke tabel dan dihitung persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Frekuensi, jumlah responden yang memberikan salah satu alternatif jawaban

N = Jumlah responden keseluruhan

- e. Interpretasi, yaitu memberikan uraian terhadap data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh dengan kriteria pada tabel berikut.

Tabel VII Kriteria Pengukuran Persentase Frekuensi

No.	Tingkat Persentase	Kategori
1	81%-100%	Tinggi Sekali
2	61%-<81 %	Tinggi
3	41%-<61 %	Sedang
4	21%-<41 %	Rendah
5	0 %-<21 %	Rendah Sekali

## 2. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri atas uji *normalitas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *linearitas*.<sup>19</sup>

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji *normalitas* merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data klasik, artinya sebelum penulis melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk melakukan uji *normalitas* data, di sini penulis menggunakan uji *normalitaskolmogorov-smirnov* dengan program SPSS 16. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut.

- a) Buka program SPSS, klik *Variabel View*, di bagian pojok kiri bawah.
- b) Selanjutnya, pada bagian *Name* tulis saja X yang maksudnya lambang dari variabel kecerdasan spiritual, kemudian Y yang maksudnya lambang dari prestasi belajar, pada desimal ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan kecerdasan spiritual kemudian prestasi belajar, abaikan yang lainnya.
- c) Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X dan Y yang sudah dipersiapkan.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h. 53

- d) Langkah selanjutnya, penulis akan mengubah data tersebut ke dalam bentuk *Unstrandardized Residual*, caranya adalah dari menu SPSS pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Regression*, dan pilih *Linear*.
- e) Kemudian muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, selanjutnya masukkan variabel Y ke *Dependent*, dan masukkan variabel X ke kotak *Independent*, lalu klik *Save*.
- f) Akan muncul lagi kotak dialog dengan nama *Linear Regression:Save*, pada bagian *Residuals*, centang (v) *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain), selanjutnya klik *Continue*, lalu klik *Ok*, maka akan muncul variabel baru dengan nama *res\_1*, abaikan saja *output* yang muncul dari program SPSS.
- g) Langkah selanjutnya, pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Non-Parametric Test*, kemudian pilih submenu *1-sample k-s*.
- h) Muncul kotak dialog lagi dengan nama *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, selanjutnya, masukkan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variabel List*, pada *Test Distribution* centang (v) normal.
- i) Langkah terakhir yakni klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.<sup>20</sup>
- Kemudian, hasil *outputnya* dapat dilihat pada lampiran VII.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS 16, diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji *normalitas* dengan *kolmogorov-smirnov*

---

<sup>20</sup>Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji *Normalitas Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS", <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>/diakses pada tanggal, 30 Januari 2018, pukul 11:38 WIB

*test* sebesar 0,183, angka ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

## 2) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji data apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model data yang baik sebelum melakukan analisis korelasi seharusnya tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *heteroskedastisitas* adalah:

- a) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- b) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah terjadi *heteroskedastisitas*.

Dalam uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan uji *glejser* maksudnya adalah *glejser* ini mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen dengan persamaan regresi:  $[ut] = a + bxt + vt$ .

Dalam uji *heteroskedastisitas* dengan *glejser*, penulis menggunakan SPSS 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Setelah data yang ingin diuji sudah dipersiapkan, selanjutnya buka program SPSS, lalu seperti biasa, klik *Variabel View*, selanjutnya, pada bagian *Name* tulis X dan Y, pada *Decimals* ubah semua

- menjadi angka 0, pada bagian *label* tuliskan kecerdasan spiritual dan prestasi belajar, abaikan yang lainnya.
- b) Setelah itu, klik *Data View*, dan masukkan data X dan Y yang sudah dipersiapkan tadi.
  - c) Langkah selanjutnya, penulis akan membuat variabel tersebut dalam bentuk *Unstandardized Residual*, caranya, dari menu SPSS pilih *Analyze*, lalu klik *Regression*, selanjutnya klik *Linear*.
  - d) Kemudian, muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, maka masukkan variabel Y ke *Dependent*, dan masukkan variabel X ke *Independent*, lalu klik *Save*.
  - e) Muncul dialog dengan nama *Linear Regression: Save*, selanjutnya pada bagian *Residual*, centang (v) *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain), lalu klik *Continue*.
  - f) Lalu klik *Ok*, abaikan saja pada *output* SPSS yang muncul, lihat di bagian *Data View* maka akan muncul variabel baru dengan nama *res\_1*.
  - g) Selanjutnya penulis akan membuat variabel *res2*, caranya dari menu utama SPSS pilih *transform*, lalu *Compute Variabel*: pada kotak "*Target Variabel*" isi dengan *res2*, pada kotak "*Numeric Expression*" ketikkan rumus: "*abs\_res(res\_1)*".
  - h) Kemudian klik *Ok*, abaikan saja ada *output* SPSS yang muncul, lihat di bagian *Data View* maka akan muncul variabel baru dengan nama *res2*.

- i) Selanjutnya, dari menu utama SPSS pilih *Analyze*, kemudian pilih *Regression*, lalu klik *Linear*.
- j) Kemudian muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, lalu keluarkan dulu variabel Y yang terdapat pada *Dependent* dan ganti dengan variabel *res2*, lalu klik *Save*.
- k) Muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression: Save*, selanjutnya pada bagian *Residual*, hilangkan tanda centang (v) *Unstandardized* (abaikan kolom yang lain), lalu klik *Continue*.
- l) Langkah terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah,<sup>21</sup> Kemudian, hasil *outputnya* dapat dilihat pada lampiran VIII.

Berdasarkan hasil uji *heteroskedastisitas glejser* dari *output* SPSS 16 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar 0,865 lebih besar dari 0,05, artinya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

### 3) Uji *Linearitas*

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang penulis miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. (linear = garis lurus). Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Sahid Raharjo, "Tutorial Uji *Heteroskedastisitas* dengan *Glejser* SPSS", <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html> diakses pada tanggal, 30 Januari 2018, pukul 11:38 WIB

- a) Jika *Sig.* atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear.
- b) Jika *Sig.* atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Dalam pembahasan uji linearitas, penulis akan melakukannya dengan bantuan program SPSS 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) *Input* data variabel X dan Y ke dalam SPSS.
- b) Pilih menu *analyze* lalu klik *compare means*, kemudian klik *means*.
- c) Kemudian kotak dialog akan muncul, *input* variabel X ke kotak *Independent List* dan variabel Y ke kotak *Dependent List* dengan cara *double* klik.
- d) Pilih *Options*, kemudian pada bagian *Statistics For First Layer*, pilih *Test For Linearity*.
- e) Kemudian klik *Continue* lalu *Ok*.<sup>22</sup> Kemudian, hasil *outputnya* dapat dilihat pada lampiran IX.

Berdasarkan hasil uji linearitas dari *output* SPSS, dapat penulis ketahui bahwa *Sig.* dari *Deviation from Linearity* adalah 0,392. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,392 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear.

Berdasarkan dari hasil uji asumsi klasik di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y dapat diteruskan dengan analisis korelasi triserial.

---

<sup>22</sup>Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL...*, h. 74-80

## b. Analisis Data Deskriptif

Analisis *deskriptif* bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara *deskriptif* tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Penyajian hasil analisis *deskriptif* biasanya berupa frekuensi dan persentase,<sup>23</sup> serta berupa statistik-statistik kelompok seperti mean, mode, median, range, standar deviasi, dan varians.

*Mean* adalah rata-rata hitung untuk sampel bersimbol ( $\bar{x}$  dibaca: eks bar).<sup>24</sup> Sedangkan *mode* adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data.<sup>25</sup> Adapun *median* adalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) mulai dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar ke data terkecil.<sup>26</sup>

Adapun *range* ialah rentangan data antara nilai tertinggi dan terendah. Sedangkan *standard deviation* (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar

---

<sup>23</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Cet. ke-6, h. 126

<sup>24</sup>Riduwan, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 42

<sup>26</sup>*Ibid.*, h. 45

penyimpangan dari reratanya.<sup>27</sup> Sedangkan *variance* adalah kuadrat dari simpangan baku. Fungsinya untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi data.<sup>28</sup> Untuk memperoleh data statistik *deskriptif*, maka penulis di sini akan menggunakan program SPSS 16. Untuk hasil statistik deskriptifnya, dapat dilihat pada bab IV dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran X.

### c. Analisis Data Inferensial

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Pada dasarnya, hipotesis statistika yang diuji terbagi dalam 2 macam, yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara beberapa variabel dan hipotesis tentang adanya perbedaan di antara beberapa kelompok subjek.<sup>29</sup> Dalam analisis inferensial ini, penulis menggunakan analisis korelasi triserial.

#### 1) Korelasi Triserial

Teknik korelasi triserial digunakan dalam sebuah penelitian apabila gejala yang satu berskala ordinal dan yang satu lagi interval, di mana gejala ordinalnya dibagi dalam tiga tingkatan atau golongan.<sup>30</sup>

Rumus korelasi triserial:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sqrt{\frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{p}}}$$

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 53

<sup>28</sup>*Ibid.*, h. 56

<sup>29</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, h. 132

<sup>30</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 143

Keterangan:

$r_{tris}$  = Koefisien korelasi triserial

$o_r$  = Ordinat yang lebih rendah

$o_t$  = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

$SD_{tot}$  = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Tabel VIII Kategori Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Interval Koefisien	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-< 0,800	Tinggi
0,400 -< 0,600	Cukup
0,200 -< 0,400	Rendah
0,000 -< 0,200	Sangat Rendah

#### d. Uji Hipotesis

Pada umumnya penelitian di bidang pendidikan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01<sup>31</sup> atau taraf kepercayaan 5% atau 1%. Namun dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua-duanya, karena menurut penulis boleh jadi hasil taraf signifikansi dengan satu dan lainnya berbeda sehingga penulis nantinya tetap menunjukkan kesimpulan dari kedua-duanya, yaitu:

- 1) Apabila koefisien korelasi > 5% dan 1%, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila koefisien korelasi < 5% dan 1%, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>31</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 11

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

### **1. Tahapan Persiapan**

- a. Penjajakan kelokasi pendidikan.
- b. Membuat proposal skripsi.
- c. Mengajukan kepada pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal kepada jurusan.

### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melakukan seminar.
- b. Mohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyediakan pedoman wawancara dan observasi.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yakni melaksanakan wawancara dengan responden dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengolah data dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

#### **4. Tahapan Pelaporan**

- a. Menyusun hasil penelitian dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.
- b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat *munaqasyah*.